

ANALISIS FAKTOR FAKTOR PENENTU RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT BANK SULUTGO

Fenly Robert Hakiang, Daisy Shirly Marhaenie Engka, Tri Oldy Rotinsulu

Jurusian Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi,

Email : fenlyhakiang@gmail.com, daysiengka@unsrat.ac.id, o_rotinsulu@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penentu Return On Equity (ROE) pada PT Bank SulutGo dengan menganalisis pengaruh Variabel CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan) NIM (Net Interest Margin), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), LDR (Loan to Deposit Ratio) terhadap ROE (Return On Equity), dan juga pengaruh variabel-variabel tersebut secara bersama-sama terhadap ROE (Return On Equity). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data annual report PT Bank SulutGo periode tahun 2007 sampai dengan 2021. Variabel dalam penelitian ini ada enam yaitu lima variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya terdiri dari variabel CAR, NPL, NIM, BOPO dan. Sedangkan variabel terikatnya adalah ROE. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear berganda.

Dari hasil penelitian diketahui : 1) tidak terdapat pengaruh CAR terhadap ROE. 2) terdapat pengaruh NPL terhadap ROE. 3) tidak terdapat pengaruh antara NIM terhadap ROE. 4) terdapat pengaruh antara BOPO terhadap ROE. 5) tidak terdapat pengaruh LDR terhadap ROE. 6) terdapat pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR secara bersama-sama terhadap ROE pada PT Bank SulutGo.

Kata Kunci: Bank SulutGo, ROE, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the determinants of Return On Equity (ROE) at PT Bank SulutGo by analyzing the influence of the CAR (Capital Adequacy Ratio) Variable, NPL (Non Performing Loan) NIM (Net Interest Margin), BOPO (Operating Costs to Income Operational), LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROE (Return On Equity), and also the influence of these variables together on ROE (Return On Equity). This study uses a quantitative approach, the data used is secondary data. The data used in this study are PT Bank SulutGo's annual report data for the period 2007 to 2021. There are six variables in this study, namely five independent variables and one dependent variable. The independent variables consist of the variables CAR, NPL, NIM, BOPO and. While the dependent variable is ROE. The data analysis technique is multiple linear regression analysis.

From the research results it is known: 1) there is no effect of CAR on ROE. 2) there is an influence of NPL on ROE. 3) there is no influence between NIM on ROE. 4) there is an influence between BOPO on ROE. 5) there is no effect of LDR on ROE. 6) there is a joint effect of CAR, NPL, NIM, BOPO, and LDR on ROE at PT Bank SulutGo.

Keywords: Bank SulutGo, ROE, CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat, kepercayaan dari masyarakat merupakan salah satu kunci sukses yang mendorong kemajuan perusahaan. Beranjak dari hal tersebut maka PT. Bank SulutGo secara berkesinambungan terus melakukan evaluasi dan perbaikan terutama di bidang pelayanan, pengembangan produk, fungsi pemasaran serta pengembangan jaringan kantor, agar mampu mewujudkan Visi "Menjadi Bank inovatif, berdaya saing tinggi dan berorientasi pada kepuasan nasabah" serta Misi PT Bank SulutGo:

1. Berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah yang berdikari dan berkeadilan
2. Terus berinovasi menciptakan model bisnis, layanan dan produk yang terbaik serta bernilai tambah kepada nasabah

3. Menciptakan human capital sebagai pilar penting dalam pencapaian visi perusahaan
4. Melaksanakan tata Kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

Mengingat fungsi, posisi dan peranan PT. Bank SulutGo di tengah-tengah masyarakat yang begitu strategis, dan juga kontribusi PT. Bank SulutGo kepada Pemerintah Sulawesi Utara dan Gorontalo melalui pendapatan asli daerah berupa Dividen maka hal yang menjadi tolak ukur kontribusi PT. Bank SulutGo dapat dilihat dari besarnya Return On Equity (ROE). Dalam bisnis dan ekonomi, pengertian ROE adalah metriks guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk.

ROE atau return on equity adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dari Return On Equity (ROE), dan hasil ini bisa digunakan oleh bank sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Dan juga bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk menambah penyertaan modal di PT Bank SulutGo.

Penelitian ini akan melihat faktor-faktor penentu Return On Equity (ROE) dan variabel yang diukur adalah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on equity* (ROE).

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang Return on equity yang dilakukan Monica, 2019, dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia, dan dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, Dari hasil pembahasan atas pengujian 5 hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Empirical gap pada penelitian ini adalah pada data ratio keuangan memiliki PT Bank SulutGo seperti CAR, NIM, LDR memiliki pengaruh pada ROE jika CAR, NIM, LDR mengalami perubahan maka akan mempengaruhi ROE tapi pada beberapa penelitian tidak memiliki pengaruh yaitu:

- a. Penelitian oleh Monica (2019) CAR, NIM, LDR tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)
- b. Penelitian oleh Ernawati (2011) CAR, LDR tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Kasmir (2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Brigham & Houston (2011:133) Pengertian Return On Equity (ROE) menurut Sartono (2012:124) ROE yaitu: "Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar".

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Efisiensi Operasi (BOPO)

Dalam pernyataannya Dahlan Siamat (2001:153) menyatakan pengertian rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah: "Rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional." Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasi lainnya. Taswan 2010:167 Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengidentifikasi efisiensi operasional bank. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional bank.

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Wisnu Mawardi (2005:25) *Loan to Deposit Ratio* dapat diartikan sebagai berikut: "Rasio adanya kemungkinan deposan atau debitur menarik dananya dari bank". Menurut Dendawijaya (2003:49) pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebagai berikut: "Perbandingan antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank".

Net Interest Margin (NIM)

Rasio *net interest margin* merupakan persentase yang diperoleh dari perbandingan *interest margin* dengan *total loans*. Sehingga rasio *net interest margin* merupakan gambaran seberapa besar total pendapatan bunga yang diperoleh dari *total loans* yang diberikan. Penurunan persentase *interest margin* memberikan gambaran bahwa selama masa yang bersangkutan, bank tidak dapat mengoperasikan harta operasional yang menghasilkan (*bank earnings assets*) secara maksimal. Sebaliknya apabila *interest margin* mengalami peningkatan, bank tersebut dapat mengoperasikan harta operasionalnya secara maksimal (Sujoto, 1997:55).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit Ratio (LDR) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat kesehatan perbankan berdasarkan banyaknya pinjaman yang diberikan bank kepada masyarakat dibandingkan dengan jumlah yang disetorkan masyarakat dan modal bank itu sendiri. Rasio ini dinyatakan dalam persentase. Pemberian kredit diberikan oleh bank untuk menutupi *cost of fund* dari bunga deposito dan tabungan. Pemberian pinjaman dalam jumlah besar atau LDR yang tinggi, diharapkan dapat menutup *cost of fund* dan memberikan profit kepada pihak bank dari bunga pinjaman. Tetapi pemerintah telah mengatur jumlah maksimal rasio *loan to deposit* (LDR) disetiap bank, yaitu sebesar 110 %. Apabila suatu bank memiliki tingkat LDR diatas jumlah maksimal yang telah ditentukan oleh pemerintah, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank berdasarkan perhitungan LDR tidak baik karena memberikan pinjaman dalam jumlah yang terlalu banyak (Kasmir, 2012:225).

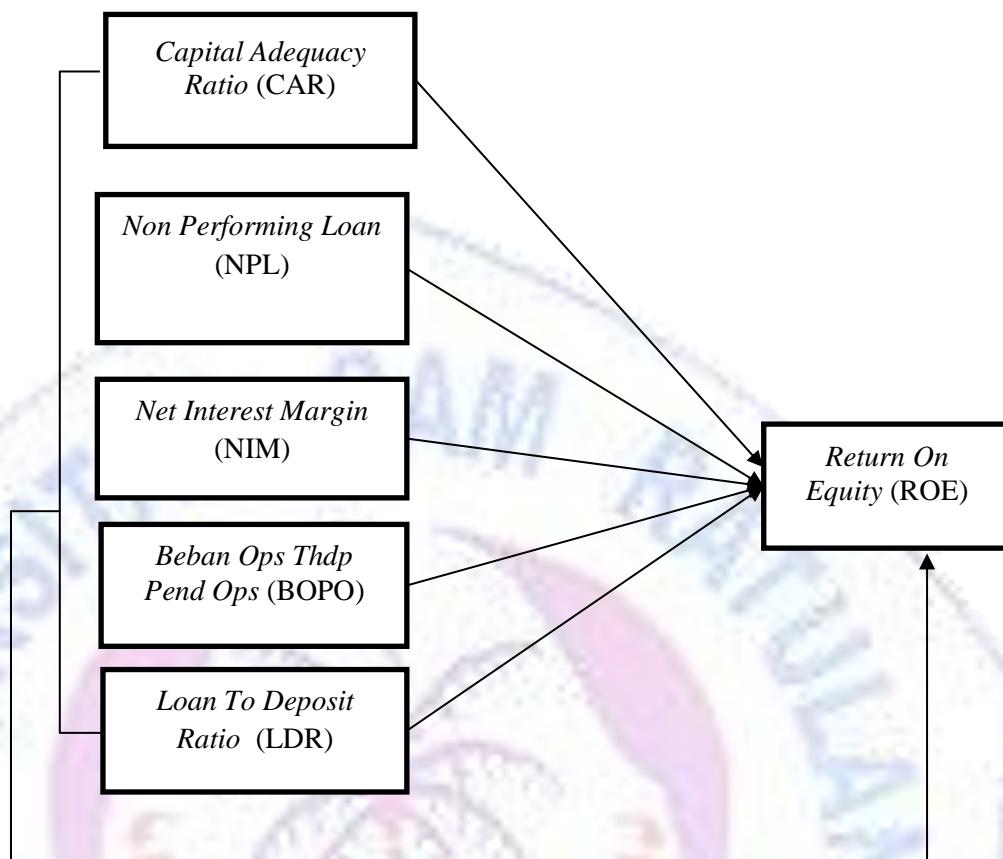
Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Monica, 2019, dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPL,NIM, BOPO dan LDR terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia, dan dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel NIM tidak

berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia, Dari hasil pembahasan atas pengujian 5 hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan Erna Wati, 2011, dengan judul Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP Dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public Dan Non Go Public Di Indonesia, dan dari hasil penelitian menyebutkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan baik terhadap ROE pada bank go public maupun pada bank non go public. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan ROE baik pada bank go public maupun bank non go public harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien, NIM berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap ROE pada bank go public maupun pada bank non go public. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan ROE baik pada bank go public maupun bank non go public harus mampu untuk terus meningkatkan besarnya NIM, hal tersebut dapat dilakukan melalui optimalisasi pada kinerja bank melalui pendapatan bunga bank, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada bank go public dan non go public. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan ROE, bank harus mampu mengelola LDR dengan terus menjaga besarnya LDR agar tetap berada dalam rentang 78%-110%, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada bank go public. Oleh karena itu dalam pemberian kredit, bank go public harus senantiasa selektif dan berhati-hati dalam memilih debitur pinjaman sehingga kredit yang telah disalurkan tersebut dapat terhindar dari kredit macet.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsan, Jasman Syarifuddin Hasibuan, Levi Nia Mapita, 2021, dengan judul Model Pengujian Faktor Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Yang Terdaftar di BEI, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Advertising, Printing & Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:
 - Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan hitung -5% diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai hitung lebih besar dari ttabel ($-1,62 > 1,677$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity.
 - Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Current Ratio ada pengaruh yang diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,262 > 1,677$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya Current Ratio memiliki pengaruh dalam meningkatkan Return on Equity.
 - Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa Debt to Equity Ratio, Current Ratio ada pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity dengan nilai F hitung 9,386 dan F tabel 3,195 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($9,386 > 3,195$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan Return on Equity.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang hubungan dua atau lebih variabel, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian. (Burn & Grove, 2009 ; Notoatmodjo, 2010).

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo
2. Terdapat pengaruh antara NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo.
3. Terdapat pengaruh antara NIM (*Net Interest Margin*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo.
4. Terdapat pengaruh antara BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo
5. Terdapat pengaruh antara LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo.
6. Terdapat pengaruh antara CAR (X₁), NPL (X₂), NIM (X₃), BOPO (X₄), dan LDR (X₅) secara bersama-sama terhadap ROE pada PT Bank SulutGo.

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144). Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank SulutGo dan menggunakan data annual report PT Bank SulutGo berupa rasio rasio keuangan dan data yang diambil adalah annual report dari Tahun 2007 sampai dengan 2021 berupa rasio keuangan ROE, CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR.

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan variable-variabel yang telah dikemukakan, ada beberapa tahapan pengambilan data dalam penelitian ini. Tahapan tersebut adalah:

1. Studi Pustaka.

Data dikumpulkan untuk mendukung data yang telah dipublikasikan, literatur serta hasil penelitian lain untuk memperoleh gambaran umum yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

2. Pengumpulan Data Sekunder.

Data Sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan serta yang diperoleh melalui dokumentasi yang dimiliki berbagai sumber dan dipilih sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak (Sumarsono, 2004: 40). Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, dapat diuji dengan metode Kolmogorov Smirnov.

Pedoman dalam pengambilan keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal (Sumarsono,2004 : 42) adalah:

- Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5%, maka distribusi adalah tidak normal.
- Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5%, maka distribusi adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Karena data yang digunakan adalah data sekunder maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu :

a. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2002 : 61). Alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi adalah uji Durbin Watson.

b. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. (Ghozali, 2002 : 57). Alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 , maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bebas Multikolinieritas (Ghozali, 2002 : 57-59)

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2002: 69). Alat uji yang digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas secara kuantitatif dalam suatu persamaan regresi dapat dilakukan dengan uji korelasi Rank Spearman.

Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai *Sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau bebas Heteroskedastisitas (Santoso, 2001 : 301)

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 (CAR), X_2 (NPL), X_3 (NIM), X_4 (BOPO) , X_5 (LDR), dengan variabel Y (ROE).

A. Koefisien determinasi

Menurut Sri Mulyono 2006:246 koefisien determinasi R^2 adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi *sample terhadap data*.untuk mengetahui proporsi variasi variabel x_1 (CAR), x_2 (NPL), x_3 (NIM), x_4 (BOPO), x_5 (LDR) terhadap variabel Y (ROE) secara bersama-sama atau dikenal dengan koefisien determinasi majemuk (R^2). Untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1 Y + b_2\sum X_2 Y + b_3\sum X_3 Y + b_4\sum X_4 Y + b_5\sum X_5 Y) - (\sum Y)^2}{n \sum y^2 - (\sum Y)^2}$$

Pengujian Hipótesis

1) Melakukan uji F untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan langkah pengujian sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$ Tidak ada pengaruh

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$ Ada pengaruh

b) Menentukan *level of significant* (α) sebesar 5%

c) Menghitung nilai F untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat

2) Uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan uji t untuk menguji tingkat signifikan pengaruh beberapa variabel secara parsial.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah lima variabel bebas dan satu variabel terikat. Kelima variabel bebas tersebut adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X_1), NPL (*Non Performing Loan*) (X_2), NIM (*Net Interest Margin*) (X_3), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) (X_4), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (X_5). Sedangkan yang dijadikan sebagai variabel terikatnya adalah ROE (*Return On Equity*) (Y), sebagai berikut :

Periode Desember 2007 – Desember 2021

Tahun	CAR (X1)	NPL (X2)	NIM (X3)	BOPO (X4)	LDR (X5)	ROE (Y)
2007	12,52	0,42	10,30	84,84	74,50	23,55
2008	15,29	0,31	10,18	84,68	88,74	27,28
2009	15,67	0,15	8,40	89,84	100,25	19,68
2010	10,60	0,19	11,64	85,09	104,98	32,46
2011	12,71	0,31	8,46	84,96	99,78	32,02
2012	18,76	0,13	8,66	77,66	108,88	39,86
2013	17,27	0,21	11,17	75,53	112,94	36,92
2014	14,26	0,93	9,72	81,52	90,10	23,16
2015	13,79	0,55	9,18	87,35	103,62	20,10
2016	17,11	0,50	9,25	86,68	111,85	21,02
2017	16,61	0,52	9,60	81,79	96,35	24,45
2018	16,49	1,62	8,24	82,14	102,87	18,84
2019	15,82	0,39	6,99	86,67	101,59	13,27
2020	15,19	1,88	7,42	89,34	91,28	13,28
2021	16,41	1,79	7,23	86,89	83,47	12,89

Sumber : Annual Report PT. Bank SulutGo Tahun 2007 s/d 2021

Setelah data diperoleh, kemudian diperiksa dan dihitung dengan menggunakan rumus yang disesuaikan dengan jenis variabel yang digunakan. Hasil perhitungan ini selanjutnya dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah program serial statistik *EViews 12*.

Hasil Penelitian.

Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda “LS – Least Squared (NLS and ARMA)

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 10/19/22 Time: 16:12 Sample: 2007 2021 Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	138.8960	58.59675	2.370370	0.0419
X1	-0.838069	0.855513	-0.979610	0.3529
X2	-5.158267	2.572001	-2.005546	0.0759
X3	0.441952	1.456101	0.303517	0.7684
X4	-1.335924	0.453154	-2.948056	0.0163
X5	0.100274	0.135623	0.739360	0.4785
R-squared	0.811962	Mean dependent var	23.91867	
Adjusted R-squared	0.707497	S.D. dependent var	8.404886	
S.E. of regression	4.545660	Akaike info criterion	6.155397	
Sum squared resid	185.9672	Schwarz criterion	6.438617	
Log likelihood	-40.16548	Hannan-Quinn criter.	6.152380	
F-statistic	7.712554	Durbin-Watson stat	1.520379	
Prob(F-statistic)	0.004368			

Interpretasi Output :

Setelah data selesai diolah diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + bx_5 + e.$$

$$Y (\text{ROE}) = \beta_0 - bx_1(\text{CAR}) - bx_2(\text{NPL}) + bx_3(\text{NIM}) - bx_4(\text{BOPO}) + bx_5(\text{LDR}) + e.$$

$$Y = 138.8960 - 0.838069(x_1) - 5.158267(x_2) + 0.441952(x_3) - 1.335924(x_4) + 0.100274(x_5) + e.$$

Dari data di atas, variable X2 dan X4 yang memberikan p-value yang lebih kecil dari 10% (0,10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR (X₁) berpengaruh tidak berpengaruh terhadap ROE (Y), variabel NPL (X₂) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE (Y), variabel NIM (X₃) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y), variabel BOPO (X₄) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE (Y), variabel LDR (X₅) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi dilakukan dengan multikolinieritas, dan autokorelasi, yaitu sebagai berikut :

1. Autokorelasi

Hasil Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.411530	Prob. F(2,7)	0.6777
Obs*R-squared	1.578143	Prob. Chi-Square(2)	0.4543

Sumber : Data Olahan Eviews 12

Hasil output diatas nilai Prob *Chi Square* (2) yang merupakan nilai *p value* (Probabilitas) uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* memiliki nilai sebesar 0.4543 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat *alpha* (0.4543 > 0.05) sehingga H₁ ditolak, dan H₀ diterima atau yang berarti data tidak terjangkit masalah autokorelasi.

2. Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

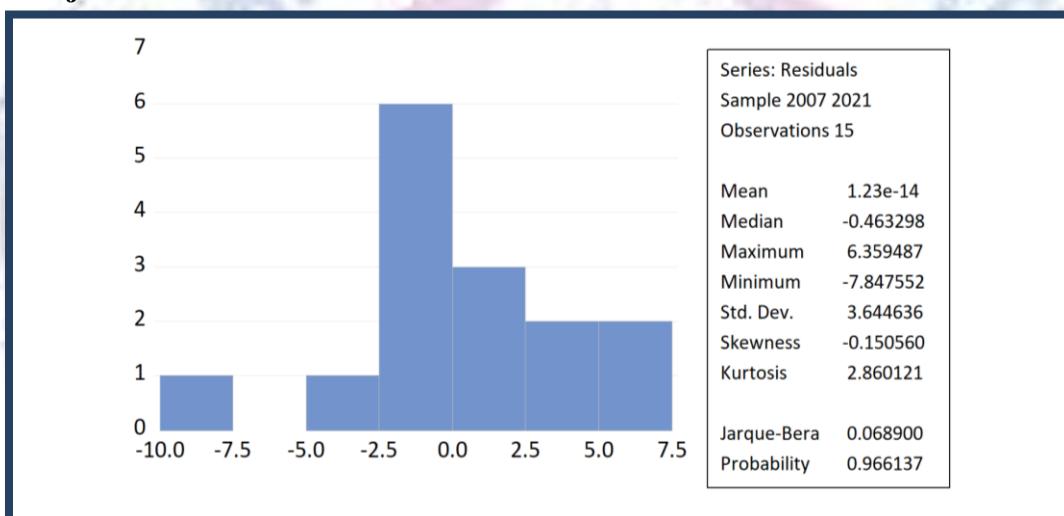
	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1	1	0.133021	-0.36874	-0.37455	0.34538	-0.0063
X2	0.133021	1	-0.54045	0.265113	-0.37559	-0.6569
X3	-0.36874	-0.54045	1	-0.45661	0.127522	0.659276
X4	-0.37455	0.265113	-0.45661	1	-0.32794	-0.73081
X5	0.34538	-0.37559	0.127522	-0.32794	1	0.412678
Y	-0.0063	-0.6569	0.659276	-0.73081	0.412678	1

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Ketentuan : Jika nilai output < 1 maka tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 4.3.3.b, nilai output dari variabel total CAR (X1), NPL (X2), NIM (X3), BOPO (X4), LDR (X5) semuanya lebih kecil dari 1. Oleh karena itu hasilnya adalah tidak terjadi multikolinieritas karena semua data lebih kecil dari 1

3. Uji Asumsi Normalitas



Sumber: Hasil Olah software Eviews 12

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut. Jika nilai probabilitas $pp \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Berdasarkan Tabel 4.3.3.c, Nilai $pp = 0.966137 \geq 0,05$ sehingga **asumsi Normalitas tercapai**. Atau data terdistribusi normal.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Heteroskedasticity Test: White

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	3.485316	Prob. F(5,9)	0.0499
Obs*R-squared	9.891507	Prob. Chi-Square(5)	0.0784
Scaled explained SS	3.311892	Prob. Chi-Square(5)	0.6520

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%), maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan table 4.3.3.d dapat disimpulkan Terima H_0 atau “tidak terjadi gejala heteroskedastisitas”, karena Prob. Chi-Square $0,0784 > 0,05$.

Koefisien Determinasi
Hasil Koefisien Determinasi
antara Variabel X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, dengan Variabel Y

R-squared	0.811962	Mean dependent var	23.91867
Adjusted R-squared	0.707497	S.D. dependent var	8.404886
S.E. of regression	4.545660	Akaike info criterion	6.155397
Sum squared resid	185.9672	Schwarz criterion	6.438617
Log likelihood	-40.16548	Hannan-Quinn criter.	6.152380
F-statistic	7.772554	Durbin-Watson stat	1.520379
Prob(F-statistic)	0.004368		

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4.3.4a pada perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai (r^2) sebesar 0.811962 atau 81.19%, hal ini berarti variabilitas ROE Pada PT Bank SulutGo dipengaruhi oleh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR sebesar 81.19%, sedangkan sisanya sebesar 18.81% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti oleh penulis.

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 10/19/22 Time: 16:12				
Sample: 2007 2021				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	138.8960	58.59675	2.370370	0.0419
X ₁	-0.838069	0.855513	-0.979610	0.3529
X ₂	-5.158267	2.572001	-2.005546	0.0759
X ₃	0.441952	1.456101	0.303517	0.7684
X ₄	-1.335924	0.453154	-2.948056	0.0163
X ₅	0.100274	0.135623	0.739360	0.4785

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Dari data table 4.3.5.1 di atas, variable X₂ dan X₄ yang memberikan p-value yang lebih kecil dari 10% (0,10). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR (X₁) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y), variabel NPL (X₂) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE (Y), variabel NIM (X₃) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y), variabel BOPO (X₄) berpengaruh signifikan negative terhadap ROE (Y), variabel LDR (X₅) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y).

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)
Hasil Uji Simultan F

R-squared	0.811962	Mean dependent var	23.91867
Adjusted R-squared	0.707497	S.D. dependent var	8.404886
S.E. of regression	4.545660	Akaike info criterion	6.155397
Sum squared resid	185.9672	Schwarz criterion	6.438617
Log likelihood	-40.16548	Hannan-Quinn criter.	6.152380
F-statistic	7.772554	Durbin-Watson stat	1.520379
Prob(F-statistic)	0.004368		

Sumber: Data Olahan Eviews 12

Hipotesis nol ditolak apabila p-value lebih kecil dari 10%. Dalam hal ini keputusan yang diharapkan adalah tolak H_0 .

Pada output di atas, diperoleh Prob (F-statistic) atau p-value lebih kecil dari 0.10. atau 0.004368

Keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel dependen (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X_1), NPL (*Non Performing Loan*) (X_2), NIM (*Net Interest Margin*) (X_3), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) (X_4) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (X_5) secara bersama-sama Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Pada pengujian F, diperoleh Prob (F-statistic) atau p-value lebih kecil dari 0.1 atau 0.004368

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X_1), NPL (*Non Performing Loan*) (X_2), NIM (*Net Interest Margin*) (X_3), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) (X_4) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (X_5) secara bersama-sama Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) bahwa dari hasil pembahasan atas pengujian 5 hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

2. Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $(0.3529) > \alpha (0.1)$

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) yaitu dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia

Hal ini karena CAR merupakan rasio yang hanya melihat seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3. Pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh secara negatif terhadap ROE (*Return On Equity*). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $(0.0759) < \alpha (0.1)$ dengan nilai koefisien regresi memiliki hubungan negatif 5.158267, artinya ketika meningkat sebesar 1 satuan, maka Persentase ROE (Y) akan menurun sebesar 5.158267 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati dengan hasil NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada bank go public. Oleh karena itu dalam pemberian kredit, bank go public harus senantiasa selektif dan berhati-hati dalam memilih debitur pinjaman sehingga kredit yang telah disalurkan tersebut dapat terhindar dari kredit macet. Juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia. Hal ini karena jika terjadi peningkatan NPL maka perusahaan mengalami 2 kerugian yaitu tidak mendapatkan pendapatan bunga dan juga harus membentuk cadangan untuk tiap penurunan kolektibility kredit yang akan mengurangi profit sehingga tiap kenaikan NPL berpengaruh negatif terhadap ROE.

4. Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa NIM (*Net Interest Margin*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $(0.7684) > \alpha (0.1)$

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) yaitu dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Tapi tidak sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati dengan hasil NIM berpengaruh positif dan signifikan baik terhadap ROE pada bank go public maupun pada bank non go public.

Hal ini karena NIM hanya melihat dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

5. Pengaruh BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) berpengaruh secara negatif terhadap ROE (*Return On Equity*). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $(0.0163) > \alpha (0.1)$ dengan nilai koefisien regresi memiliki hubungan negatif 1.335924, artinya ketika meningkat sebesar 1 satuan, maka Persentase ROE (Y) akan menurun sebesar 1.335924 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) yaitu dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernawati dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan baik terhadap ROE pada bank go public maupun pada bank non go public. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan ROE baik pada bank go public maupun bank non go public harus melakukan pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien.

Hal ini karena jika terjadi efisiensi biaya maka profit akan meningkat tapi jika terjadi kenaikan biaya maka akan mengurangi profit sehingga setiap kenaikan BOPO akan berpengaruh negatif terhadap ROE.

6. Pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*). Hal ini terlihat dari nilai probabilitas sebesar $(0.4785) > \alpha (0.1)$

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica (2019) yaitu dari hasil penelitian menyebutkan bahwa variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROE perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia.

Tapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada bank go public dan non go public.

Hal ini karena LDR hanya melihat perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut :

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) (X_1), NPL (*Non Performing Loan*) (X_2), NIM (*Net Interest Margin*) (X_3), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*) (X_4) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (X_5) secara bersama-sama berpengaruh Terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo.
2. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo. Hal ini karena CAR merupakan rasio yang hanya melihat seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
3. NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo. Hal ini karena jika terjadi peningkatan NPL maka perusahaan mengalami 2 kerugian yaitu tidak mendapatkan pendapatan bunga dan juga harus membentuk cadangan untuk tiap penurunan kolektibility kredit yang akan mengurangi profit sehingga tiap kenaikan NPL berpengaruh negatif terhadap ROE.
4. NIM (*Net Interest Margin*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) pada PT Bank SulutGo. Hal ini karena NIM hanya melihat dari selisih antar suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.
5. BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo. Hal ini karena jika terjadi efisiensi biaya maka profit akan meningkat tapi jika terjadi kenaikan biaya maka akan mengurangi profit sehingga setiap kenaikan BOPO akan berpengaruh negatif terhadap ROE.
6. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) Pada PT Bank SulutGo. Hal ini karena LDR hanya melihat perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Saran kebijakan

Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak manajemen perlu memberikan perhatian yang khusus mengenai BOPO agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, karena jika biaya dilakukan penghematan maka akan berpengaruh pada laba perusahaan.
2. Hendaknya pihak manajemen perlu memperhatikan besarnya NPL karena bank dengan aset yang besar perlu mengelola asetnya dengan baik dengan terus menjaga besarnya NPL, karena jika terjadi kredit macet maka perusahaan mengalami 2 kerugian yaitu tidak mendapatkan pendapatan bunga dan juga harus membentuk cadangan untuk tiap penurunan kolektibility kredit.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel *independen* yang terkait dalam penelitian ini seperti net Profit (laba), Pendapatan, Biaya serta memakai jangka waktu yang lebih panjang sehingga nantinya memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.

Implikasi Penelitian

1. Non Performing Loan (NPL) merupakan faktor yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) semakin tinggi NPL maka akan mempengaruhi secara negatif pada ROE atau ROE akan turun dan jika NPL turun maka ROE akan naik. Oleh karena itu Bank SulutGo harus menurunkan NPL atau kredit bermasalah dengan melakukan penagihan atau lelang jaminan, karena jika terjadi kredit macet maka perusahaan mengalami 2 kerugian yaitu tidak mendapatkan pendapatan bunga dan juga harus membentuk cadangan untuk tiap penurunan kolektibility kredit.
2. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) karena jika BOPO naik maka akan mempengaruhi secara negatif terhadap ROE atau ROE akan turun begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu Bank SulutGo harus melakukan efisiensi biaya agar bisa menghasilkan laba

yang maksimal, karena jika biaya dilakukan penghematan maka akan berpengaruh positif pada laba perusahaan yang juga berpengaruh pada ROE

DAFTAR PUSTAKA

- Bank of International Settlement.** 2011. *About Bank of International Settlement (BIS).* <http://www.bis.org/about/index.htm>
- Bank Indonesia.** 2011. *Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Resiko Untuk Resiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.*
- Bank Indonesia.** 2022. Laporan Perekonomian Indonesia, Arah Bauran Kebijakan Bank Indonesia Tahun 2022: Mendorong Akselerasi Pemulihan Ekonomi, Menjaga Stabilitas.
- Bahri Syaiful.** 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Damodar N. Gujarati, Dawn C. Porter.** 2009. *Basic Econometrics.* USA: McGraw-Hill/Irwin
- Ernawati.** 2011. *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP Dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public Dan Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2007-2009.* Jakarta.
- Ghozali, Imam.** 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Hunger, J.David & Thomas.L.Weelen.** (2002). *Manajemen Strategis.* Edisi 2. Andi.Yogjakarta.
- Harahap, Sofyan Syari.** 2007. *Teori Akuntansi Edisi revisi.* Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada
- Hays, Fred H.Stephen A.De Lurgio, &Arthur H, GillbertJr.** 2009. "Efficiency Ratios and Community Bank Performance." *Journal of Finance and Accountancy.* <http://www.proquest.com/pqdweb>
- Jhingan, M, L.** 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan.* New Delhi : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.** 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi revisi). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Monica.** 2019. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap ROE Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia.* Jakarta : Universitas Tarumanagara.
- Muhammad Irsan, Jasman Syarifuddin Hasibuan, Levi Nia Mapita.** 2021. *Model Pengujian Faktor Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Advertising, Printing, dan Media yang terdaftar di BEI.* Medan : Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
- Nano Prawoto dan Agus Tri Basuki.** 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews.* Rajawali Pers, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).** 2022. Laporan Triwulan II 2022 : Penguatan Ekosistem Sektor Jasa Keuangan Melalui Perlindungan Konsumen Yang Optimal.
- Siamat, Dahlan.** 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan.* Jakarta : Lembaga Penerbitan FEUI
- Sudrajat.** 1988. *Mengenal Ekonometrik Pemula,* Cetakan Kedua. Bandung: Penerbit CV Ari-Nico.
- Sugiono, Arief & Edy Untung.** 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta : PT.Grasindo
- Sujoto, Siswanto.** 1997. *Manajemen Terapan Bank.* Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso.** (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.
- Vecky A. J. Masinambow, Tri Oldy Rotinsulu.** 2021. *The Effect of Inflation Perception, Interest Rate, Investment Knowledge and Risk, On Customer Decisions to Invest in Bank BTN Manado Branch Office.* Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Wahyudi Tri Setyo.** 2020. *Konsep dan Penerapan Ekonometrika.* Depok : PT Raja Grafindo Persada.

**Weygandt, Jerry J, Donald E.Kieso & Paul D.Kimmel. 2010. *Accounting Principles*. USA :
jhon Wiley & Sons, inc.**

